

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif yaitu fenomenologi. Kata "fenomenologi" berasal dari bahasa Yunani "phainomenon", yaitu sesuatu yang tampak, yang terlihat karena bercahaya, yang dalam bahasa Indonesia disebut "fenomena". Jadi fenomenologi adalah ilmu tentang penampakan, yaitu penampakan tentang apa yang menampakkan diri ke pengalaman subjek, apa yang menampakkan diri dengan dirinya sendiri, apa yang menampakkan diri seperti apa adanya dan apa yang jelas di hadapan kita.<sup>1</sup>

Pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan secara fenomenologis melalui tiga fase, yaitu mengintuisi, menganalisis dan menjabarkan proses tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus. Mengintuisi berarti peneliti mengonsentrasikan secara intens atau merenungkan fenomena; menganalisis berarti menemukan berbagai unsur atau bagian-bagian pokok dari fenomena dan pertaliannya;

---

<sup>1</sup>Muhammad Farid, dkk., *Fenomenologi Dalam Penelitian Ilmu Sosial*, Prnadamedia Group, Jakarta, 2018, hlm. 23.

sedangkan menjabarkan adalah menguraikan fenomena yang telah diintuisi dan dianalisis, sehingga fenomena itu dapat dipahami oleh orang lain.<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai proses dan problematika tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus, yang terdiri dari 5 orang guru dan 62 siswa kelas V (VA dan VB).

### **2. Objek**

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah proses tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus dan problematika tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang fokus penelitian yaitu proses tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus dan problematika tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus.

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 41.

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Data yang berhubungan dengan proses tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus, yaitu
  - a) Tahap Perencanaan
  - b) Tahap Pelaksanaan
  - c) Tahap Evaluasi
- 2) Data yang berhubungan dengan problematika tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus
  - a) Problem Internal
  - b) Problem Eksternal

b. Data Penunjang

Data penunjang ini dapat digali untuk melengkapi dari pokok, data penunjang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Sekolah.
- 2) Letak Geografis.
- 3) Visi dan Misi.
- 4) Tujuan.
- 5) Sistem Pendidikan.
- 6) Strategi
- 7) Standar Kompetensi Kelulusan

- 8) Sarana dan Prasarana
- 9) Struktur Organisasi
- 10) Daftar Siswa kelas VA dan VB serta Pembagian Kelompok Alquran.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber yang dapat memberikan data dan informasi tentang objek yang diteliti, yakni berkenaan dengan proses dan problematika tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden, yakni guru dan siswa di SDIT Al Firdaus
- b. Informan, yakni kepala sekolah, koordinator tahfizh dan koordinator tahsin.
- c. Dokumen, yakni dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian fenomenologi berfokus pada interviu mendalam (*in-depth interviews*) dan narasi sebagai metode-metode kunci untuk membuat deskripsi dari pengalaman-pengalaman yang dilalui dalam hidup. Selain mendeskripsikan dunia kehidupan (*lifeworld*), juga penting untuk mengumpulkan data melalui metode dokumentasi. Apa pun metode pengumpulan data yang digunakan, peneliti fenomenologi

menjadi seorang mediator antara pendapat dan pengalaman informan serta orang-orang yang terlibat di dalamnya.<sup>3</sup>

Menjawab permasalahan pada fokus penelitian ini, maka perlu mengumpulkan sejumlah data yang relevan dengan permasalahan yang telah difokuskan.

#### 1. Observasi.

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi juga merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. Ada dua indera yang sangat vital di dalam melakukan pengamatan yaitu mata dan telinga. Oleh sebab itu, kedua indera itu harus benar-benar sehat.<sup>4</sup>

Observasi diperlukan ingatan terhadap observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Namun manusia mempunyai sifat pelupa. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan: (1) catatan-catatan (*check-list*); (2) alat-alat elektronik seperti tustel, video, tape recorder, dan sebagainya, (3) lebih banyak melibatkan pengamat, (4) memusatkan perhatian pada data-data yang relevan, (5) mengklasifikasikan gejala

---

<sup>3</sup>Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 46.

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 54.

dalam kelompok yang tepat, dan (6) menambah bahan persepsi tentang objek yang diamati.<sup>5</sup>

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi Langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidikinya. Sedangkan Observasi Tidak Langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian photo.<sup>6</sup>

Observasi dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi langsung, yaitu dengan suatu teknik atau cara mengumpulkan data melalui jalan mengadakan pengamatan terhadap proses tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara berguna untuk mendapatkan data ditangan pertama (primer), pelengkap teknik pengumpulan lainnya dan menguji hasil pengumpulan data lainnya.<sup>7</sup>

Wawancara pada penelitian fenomenologi biasanya dilakukan secara informal, interaktif, dan melalui pertanyaan dan jawaban yang

---

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 55.

<sup>6</sup>Amiruddin, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Parana Ilmu, 2016), hlm. 153-154.

<sup>7</sup>Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*,... hlm.57.

terbuka. Walaupun pada awalnya peneliti sudah mempersiapkan daftar pertanyaan, pada pelaksanaannya tidak kaku mengikuti daftar pertanyaan yang telah dibuat, sehingga wawancara mengalir sesuai dengan respons dan jawaban subjek. Hal terpenting dalam wawancara adalah dapat menggali data sedalam-dalamnya.<sup>8</sup>

Peneliti memilih teknik wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang proses tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus. Maka dengan demikian, melalui wawancara ini diharapkan dapat benar-benar menggali informasi yang akan diteliti. Kemudian yang menjadi informan dalam wawancara penelitian ini adalah para guru, sedangkan yang menjadi responden adalah peserta didik/siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>9</sup> Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dalam penelitian kualitatif teknik dokumentasi ini juga berfungsi sebagai alat pengumpul data utama.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Muhammad Farid, dkk., *Fenomenologi Dalam Penelitian Ilmu Sosial*,... hlm. 47.

<sup>9</sup>Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*,... hlm. 73.

<sup>10</sup>Amiruddin, *Metode Penelitian Sosial*,... hlm. 207-208.

Data yang dibutuhkan untuk mendukung kelengkapan dalam penelitian ini maka digunakan dokumentasi yang berkaitan dengan proses tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus. Studi dokumen merupakan kelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Akhirnya perlu juga diketahui bahwa dalam rangka mengumpulkan materi tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, seorang peneliti tidak terbatas hanya pada literatur-literatur ilmiah. Berbagai sumber yang lain dapat juga dipergunakan seperti: Koran, majalah, bulletin, arsip/dokumen, brosur dan lain-lain.<sup>11</sup>

Dari definisi di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dokumentasi yang penulis gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang bersangkutan dengan proses tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus, baik berupa proses kegiatan, tulisan, papan nama dan profil sekolah.

**Tabel 1**

**Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
A.	Data Pokok, meliputi: 1. Proses tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus.		

<sup>11</sup>*Ibid*,... hlm. 211.

	<p>a. Tahap Perencanaan</p> <p>b. Tahap Pelaksanaan</p> <p>c. Tahap Evaluasi</p> <p>2. Problematika tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus.</p> <p>a. Problematika Internal</p> <p>b. Problematika Eksternal</p>	<p>Guru</p> <p>Guru dan Siswa</p> <p>Guru dan Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Guru dan Siswa</p>	<p>Wawancara</p> <p>Observasi dan wawancara</p> <p>Observasi dan wawancara</p> <p>Observasi dan wawancara</p> <p>Wawancara</p>
B.	<p>Data Penunjang, meliputi:</p> <p>1) Sejarah singkat berdirinya Sekolah.</p> <p>2) Letak Geografis.</p> <p>3) Visi dan Misi.</p> <p>4) Tujuan.</p> <p>5) Sistem Pendidikan.</p> <p>6) Strategi</p> <p>7) Standar Kompetensi Kelulusan</p> <p>8) Sarana dan Prasarana</p> <p>9) Struktur Organisasi</p> <p>10) Daftar Siswa kelas VA dan VB serta Pembagian Kelompok</p>	<p>Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan</p>	<p>Wawancara, Observasi dan dokumentasi</p>

	Alquran.		
--	----------	--	--

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data ada bermacam teknik yang digunakan yaitu:

- a. Koleksi data yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan.
- b. *Editing*, memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.<sup>12</sup>
- c. Interpretasi Data, teknik ini dilakukan untuk memberikan penafsiran data yang ada serta memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

### 2. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data. Dengan ini pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara data satu dengan data lainnya.

---

<sup>12</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 67.

Menganalisis data yang telah terkumpul adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan yang sifatnya umum yang berkaitan dengan bagaimana proses tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus.

## **B. Prosedur Penelitian**

Tahap ini melalui beberapa prosedur, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
  - b. Observasi ke lokasi penelitian.
  - c. Membuat desain proposal.
  - d. Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal
  - b. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
  - c. Menyiapkan instrument atau alat-alat pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
  - b. Melakukan pengumpulan data.
  - c. Mengumpulkan data sesuai teknik yang telah ditentukan.

d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil laporan.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui.
- c. Membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh. Kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang *munaqasah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.